

Edisi Agustus 2025

BULETIN CUACA

Ketapang & Kayong Utara



**ANALISIS CUACA
BULAN JULI 2025**

**PROSPEK CUACA BULAN
SEPTEMBER, OKTOBER,
DAN NOVEMBER 2025**

**KONDISI CUACA
EKSTREM**

KEGIATAN BMKG



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman Ketapang

 www.bmkg.go.id

 stamet.ketapang@bmkg.go.id

 0811 5787 121

TIM PENYUSUN



Sudah enam tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



TONI KURNIAWAN, S.P

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III
Rahadi Oesman Ketapang



Toni Kurniawan, S.P
Pembina



Catur Winarti, S.P
Pembina



Ashifa Putri, S.Tr
Pemimpin Redaksi



Wenny Juliyanti, S.Tr
Penulis



Sudirman, S.Tr
Penulis



Rifka Annisa, S.Tr
Penulis



Fazrul R. Sadarang, S.Tr
Penulis



Aji Rahmanto, S.Kom
Editor



Safarina Salma Putri, S.Tr
Desainer dan Editor



Mahakim Lubis, S.Tr.Inst
Editor



Soeb
Produksi dan Distribusi



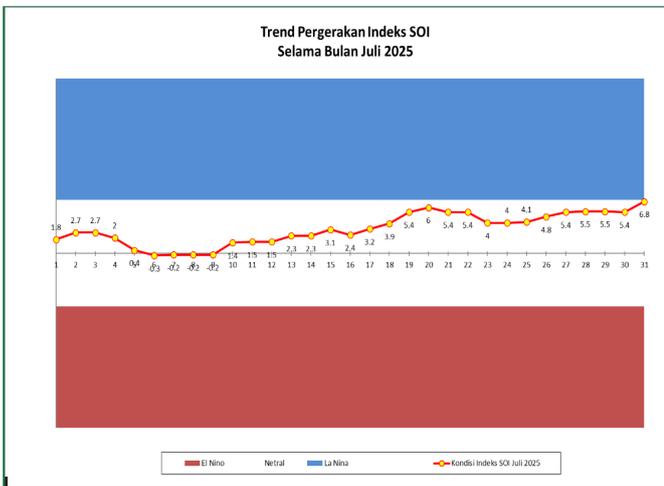
Dini
Produksi

KONTEN

4. **WASPADA CUACA**
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi

WASPADA CUACA

	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER
CURAH HUJUAN	201 - 400 MM	301 - 500 MM	301 - >500 MM
KATEGORI	MENENGAH - TINGGI	MENENGAH - SANGAT TINGGI	TINGGI - SANGAT TINGGI
POTENSI BANJIR	RENDAH	RENDAH	RENDAH
KETAPANG :	Delta Pawan, Hulu Sungai, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, dan Sandai.	Kendawangan.	



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **KEGIATAN BMKG**



WASPADA CUACA



SEPTEMBER



**CURAH HUJAN
201 - 400 MM
KATEGORI
MENENGAH - TINGGI**

POTENSI BANJIR

RENDAH

KETAPANG :
Delta Pawan, Hulu Sungai,
Kendawangan, Matan Hilir Selatan,
dan Sandai.

MENENGAH

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana.

KETAPANG :
Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu,
Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir
Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap,
Pemahan, Sandai, Simpang Dua,
Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai
Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

TINGGI

OKTOBER



**CURAH HUJAN
301 - 500 MM
KATEGORI
MENENGAH - SANGAT TINGGI**

POTENSI BANJIR

KETAPANG :
Kendawangan.

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana.

KETAPANG :
Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu,
Kendawangan, Manis Mata, Matan
Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga
Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang
Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur,
Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang
Titi.

NOVEMBER



**CURAH HUJAN
301 - >500 MM
KATEGORI
TINGGI - SANGAT TINGGI**

POTENSI BANJIR

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana

KETAPANG :
Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu,
Kendawangan, Manis Mata, Matan
Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga
Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang
Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur,
Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang
Titi.

KETAPANG :
Delta Pawan, Jelai Hulu,
Kendawangan, Matan Hilir Selatan,
Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang
Hulu, Sungai Melayu Rayak, dan
Tumbang Titi.



RANGKUMAN CUACA

BULAN JULI 2025

HUJAN

89 mm

Jumlah curah hujan

8 hari

Jumlah hari hujan

PENYINARAN

294 Jam

*Lama penyinaran
matahari*

ANGIN

26 km/jam

kecepatan angin terbesar

Tenggara

Arah angin terbanyak

TITIK PANAS

534 Titik

*Jumlah titik panas
yang terdeteksi*



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang

JARAK PANDANG

300 m

*Jarak pandang
terendah*

SUHU

35,5 °C

Suhu udara tertinggi

28,5 °C

Suhu udara rata-rata

23,5 °C

Suhu udara terendah

KELEMBAPAN

96 %

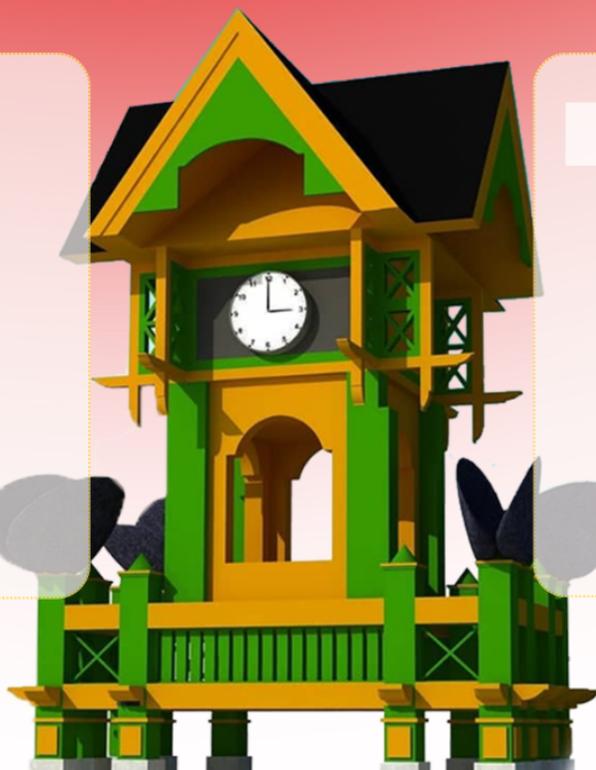
Kelembapan tertinggi

79 %

kelembapan rata-rata

49 %

kelembapan terendah



PENGENALAN ISTILAH

1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.

4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

5. EL NINO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

6. LA NINA

Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

7. ENSO

(EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

14. MJO

(MADDEN JULIAN OSCILLATION)

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

15. IOD

(INDIAN OCEAN DIPOLE)

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia

16. *STREAMLINE*

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

18. *OLR (OUTGOING LONGWAVE RADIATION)*

OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

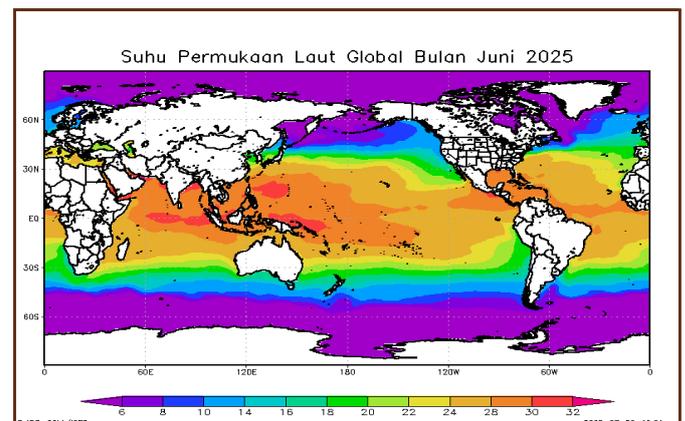
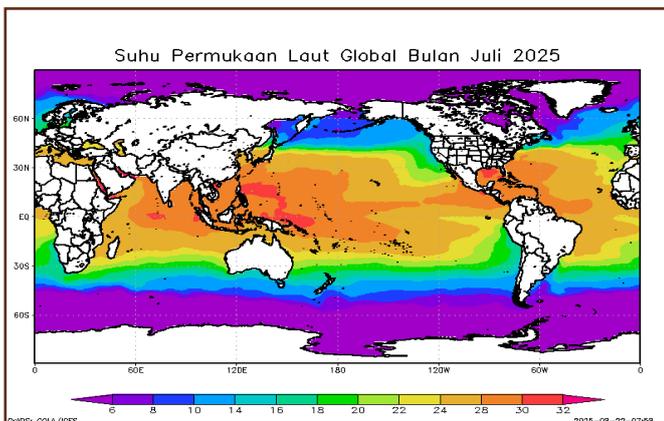
Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

ANALISIS SKALA GLOBAL

BULAN JULI 2025

Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan Juli 2025. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan Juli 2025 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 22 – 32 °C. Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 24 – 32 °C .

Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif, yang diakibatkan oleh tingginya potensi penguapan yang terjadi.

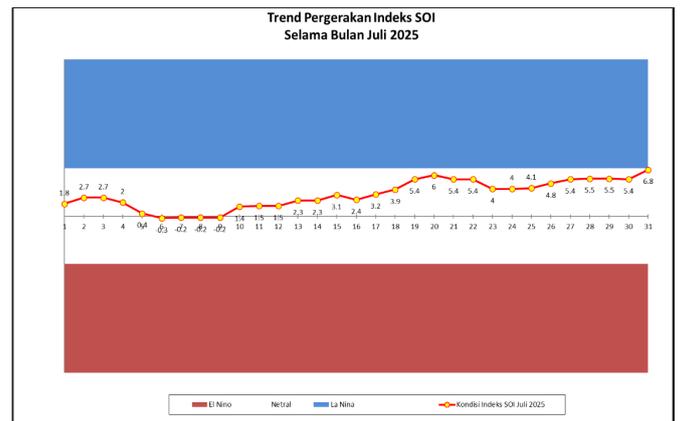
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan Juni secara umum memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda dengan suhu bulan-bulan sebelumnya yaitu berkisar di antara 22 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan Juni hingga Juli 2025 masih berada di kategori hangat yang berpotensi mendukung terbentuknya awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan.

ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

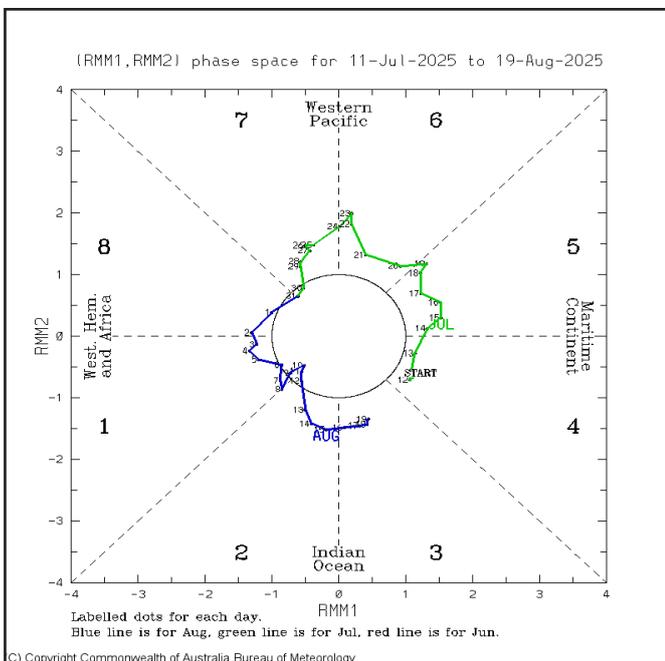
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan Juli 2025 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI bergerak pada kategori Netral. Hal ini



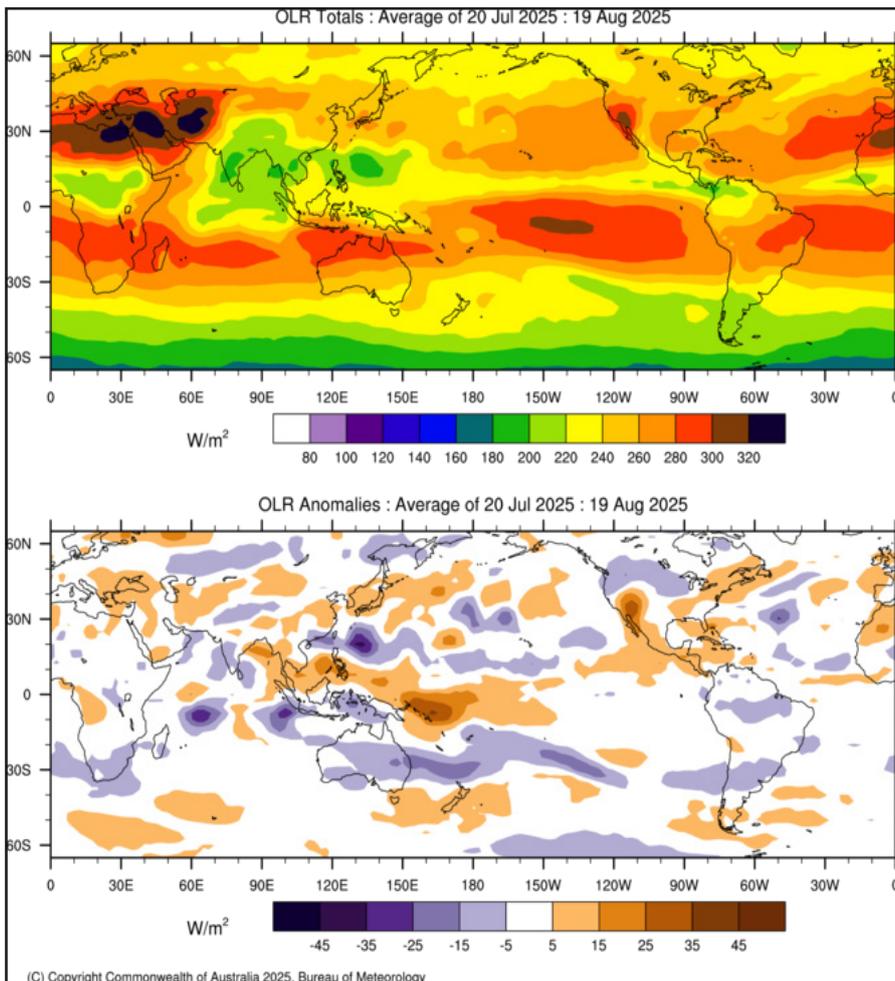
mengindikasikan bahwa indeks SOI tidak memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap potensi peningkatan curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang selama bulan Juli 2025.

ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO dari pertengahan bulan Juli 2025 bergerak dari tengah dan cenderung bergerak dari kuadran 4 dan 5 yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau. Hal ini mengindikasikan bahwa pada periode ini, MJO bergerak di wilayah perairan Indonesia sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan curah hujan di Indonesia.

ANALISIS NILAI OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

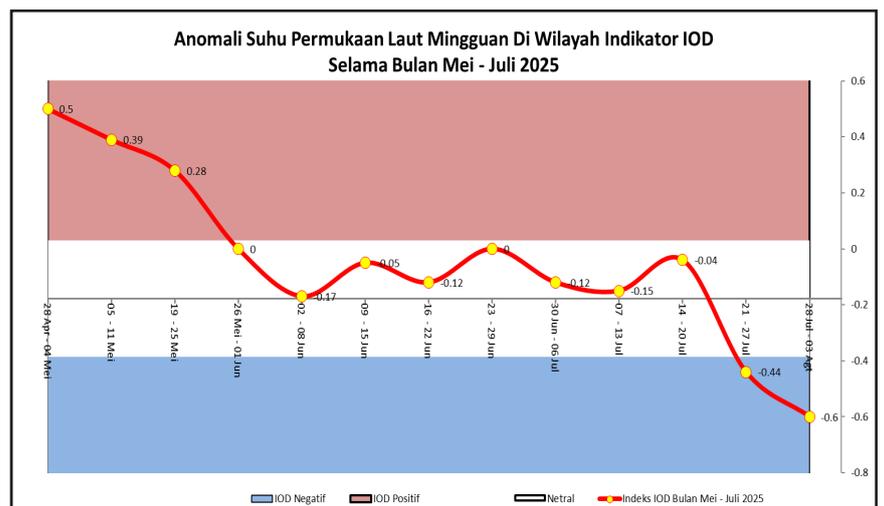


Nilai OLR selama akhir bulan Juni – Juli 2025 secara umum berada pada rentang 180 – 320 W/m². Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 200 – 300 W/m². Nilai rata-rata OLR yang cukup tinggi di sekitar Kabupaten Ketapang diakibatkan oleh berkurangnya tutupan awan-awan tebal selama periode waktu tersebut.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-25) – 5 W/m², di wilayah Kalimantan Barat berada di nilai 5 W/m². Hal ini menunjukkan bahwa nilai anomali OLR di wilayah Kalimantan Barat berada dalam kategori normal.

ANALISIS NILAI *DIPOLE MODE*

Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan Mei hingga Juli 2025 mengalami fluktuasi nilai indeks dari kondisi Netral pada awal bulan Mei dan cenderung konstan hingga pertengahan bulan Juli, kemudian cenderung ke kondisi IOD Negatif pada akhir bulan Juli. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang selama bulan Juli 2025 cukup dipengaruhi oleh fenomena *Dipole Mode*, khususnya pada akhir bulan tersebut.

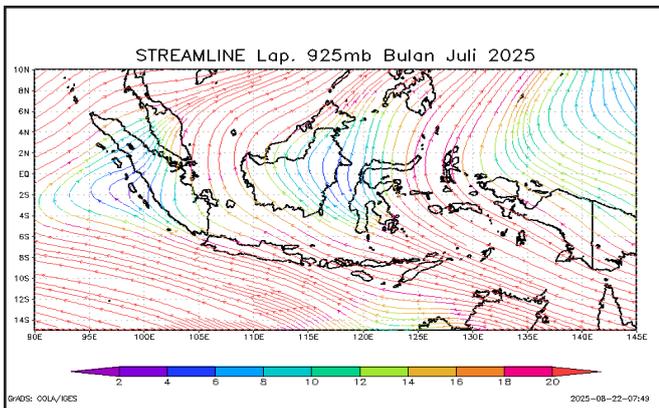


ANALISIS SKALA REGIONAL

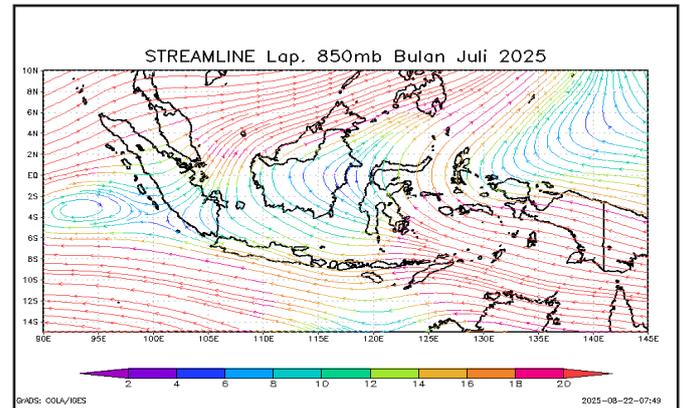
BULAN JULI 2025

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

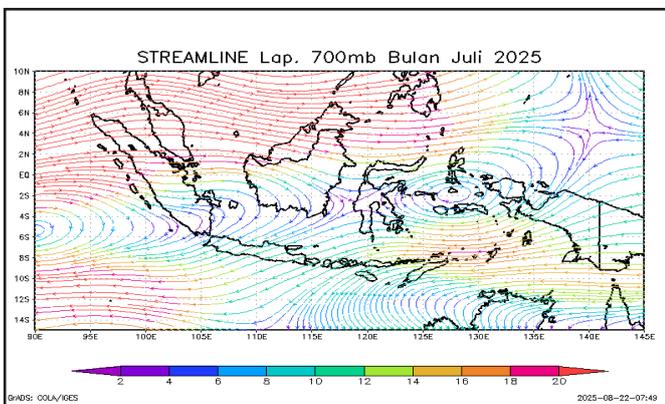
ANALISIS STREAMLINE



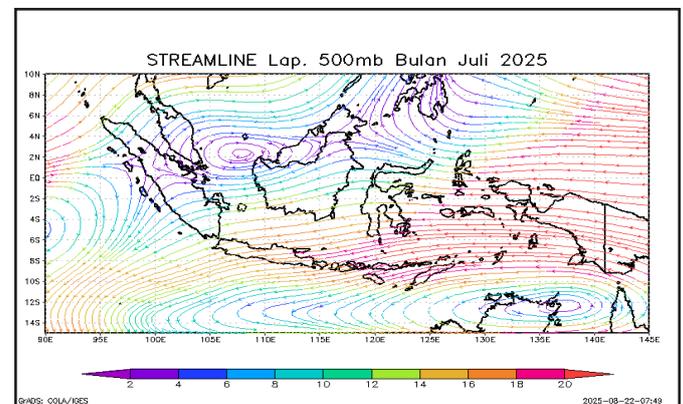
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin yang signifikan di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola belokan angin di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin dominan bergerak dari arah Barat dengan kecepatan 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola belokan angin di wilayah Kabupaten Ketapang.

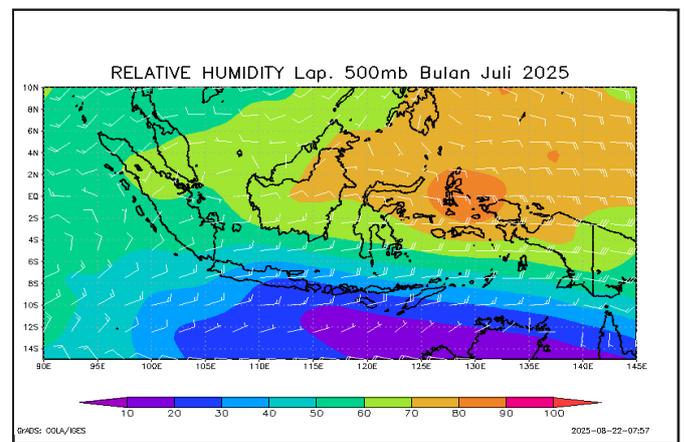
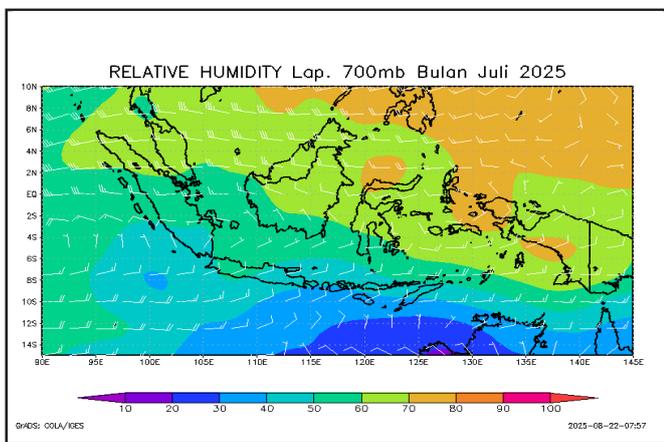
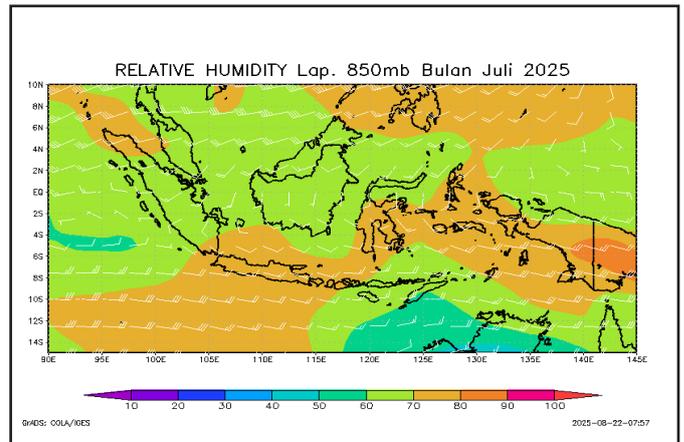
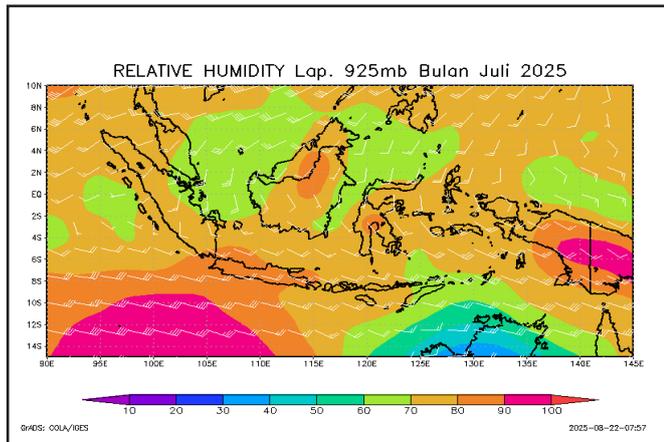


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Timur dengan kecepatan angin rata-rata antara 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin signifikan di wilayah Kabupaten Ketapang.

KESIMPULAN : Kondisi angin pada bulan Juli didominasi oleh angin dari arah Timur hingga Barat di lapisan atmosfer bagian bawah hingga atas. Terdapat pola belokan angin pada pada lapisan 700 mb.

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

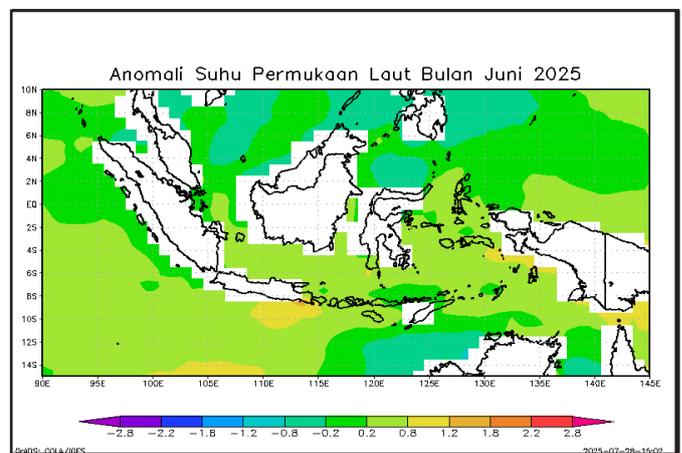
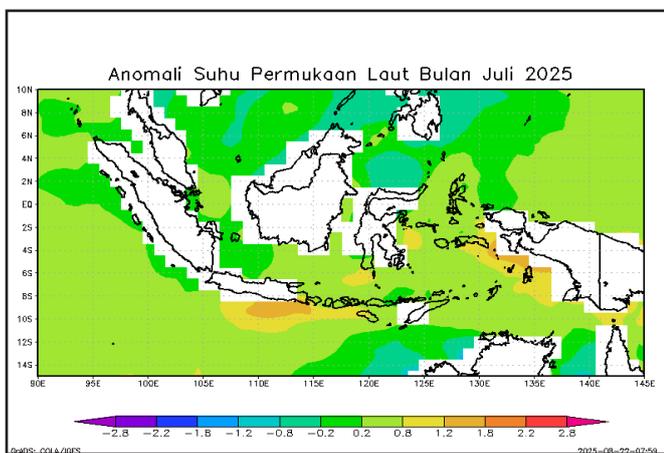
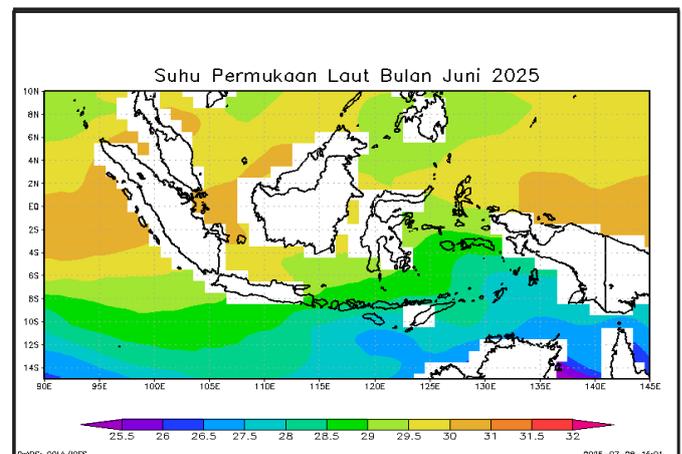
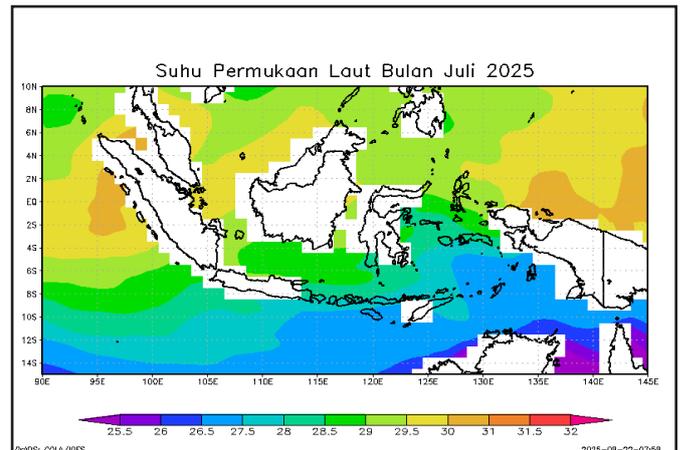


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan Juli di lapisan 925 – 500 mb berada pada nilai 60 - 90% yang dikategorikan cukup basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang dominan berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah hingga tinggi.

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan Juni dan Juli berada pada rentang 29.5 – 31°C. Tidak terdapat perubahan suhu maksimum muka laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Juli.



Anomali suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Juni hingga Juli berada di rentang nilai (-0.2) – 0.8°C. Anomali tersebut berdasarkan data normal suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat.

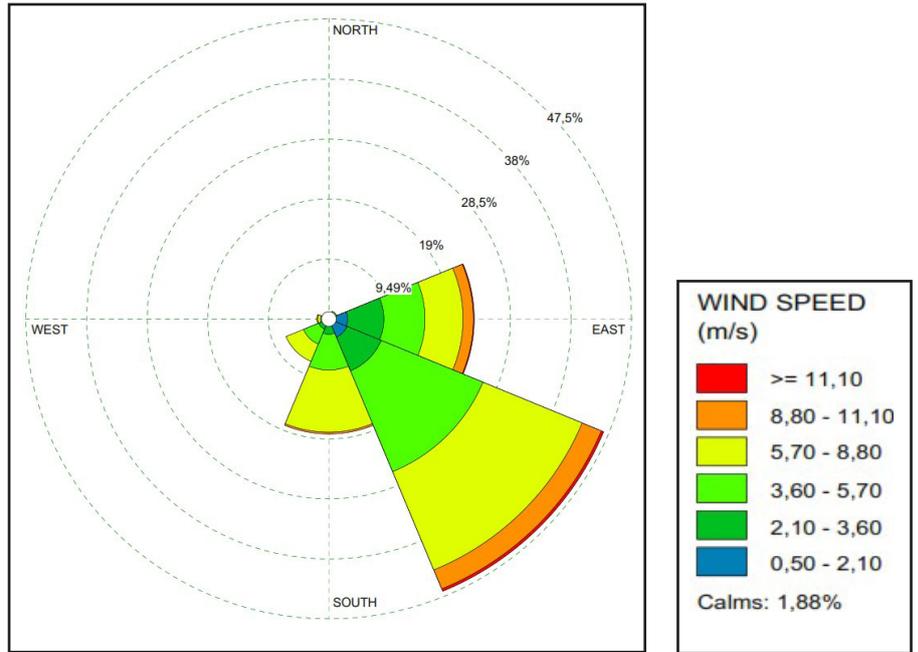
KESIMPULAN : Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan Juli berada di kategori cukup hangat, hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut perairan di Kalimantan Barat berpengaruh terhadap proses pembentukan awan dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia, termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

ANALISIS SKALA LOKAL BULAN JULI 2025

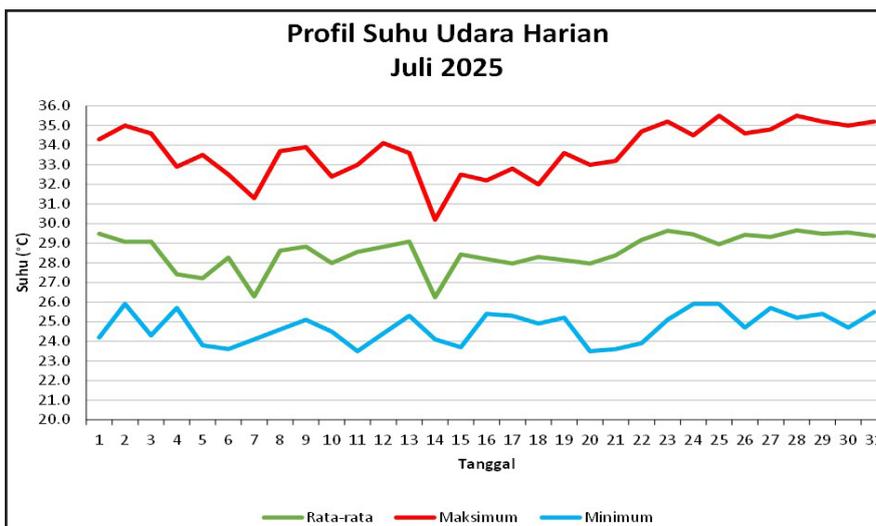
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Juli 2025 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Tenggara dengan presentase sebesar 46.5 % dan kecepatan 7 – 13 km/jam. Kecepatan angin dominan *calm* dengan presentase 1.9 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan Juli 2025 sebesar 14 knots atau 26 km/jam terjadi pada tanggal 28 Juli 2025.



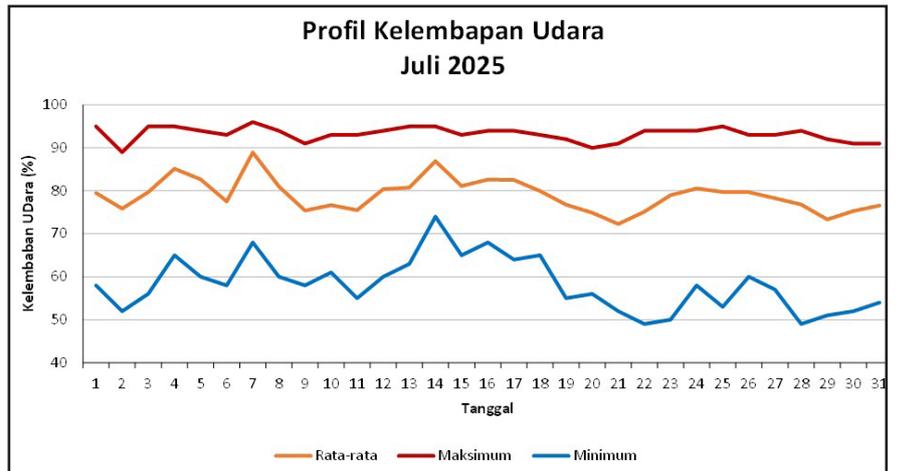
SUHU UDARA



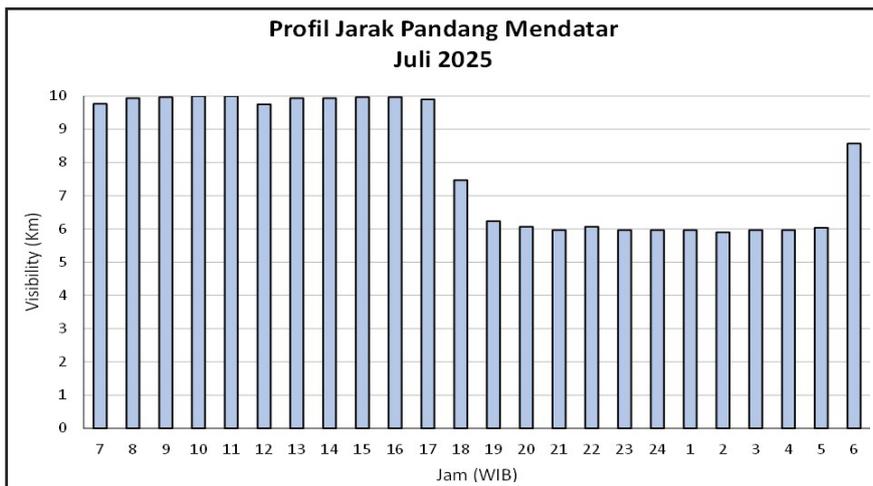
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan Juli 2025 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 26.3 – 29.7 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 30.2 – 35.5 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 23.5 – 25.9 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan Juli 2025 terjadi pada tanggal 25 dan 28 Juli 2025, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 11 dan 20 Juli 2025.

KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan Juli 2025 berkisar antara 72 – 88 %. Kelembapan udara maksimum harian bulan Juli 2025 berkisar antara 89 – 96 % dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 7 Juli 2025, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 49 – 74 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 22 dan 28 Juli 2025.

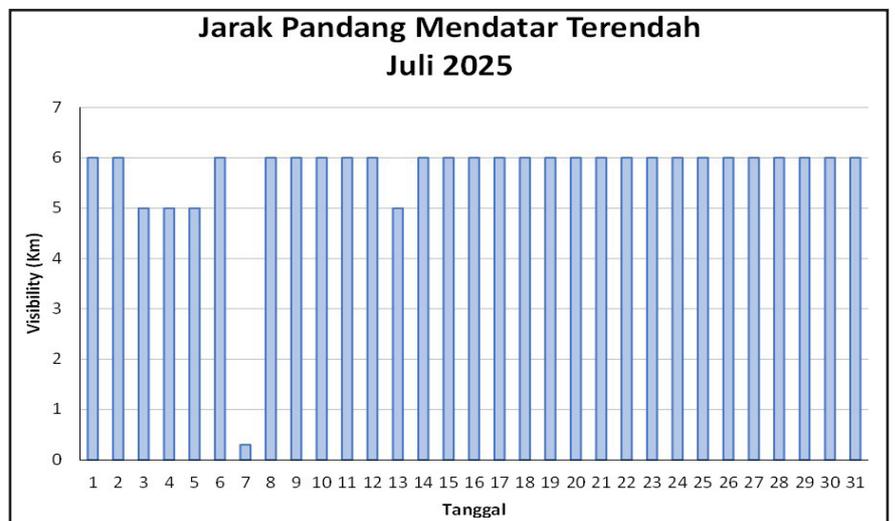


JARAK PANDANG MENDATAR

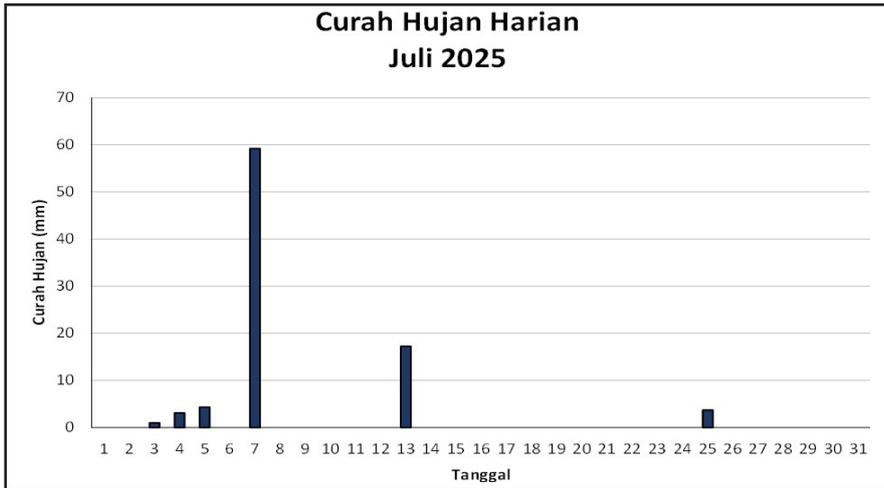


Jarak pandang mendatar pada bulan Juli 2025 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan Juli 2025 tercatat 300 meter pada tanggal 7 Juli 2025 akibat terjadinya hujan dengan intensitas lebat.



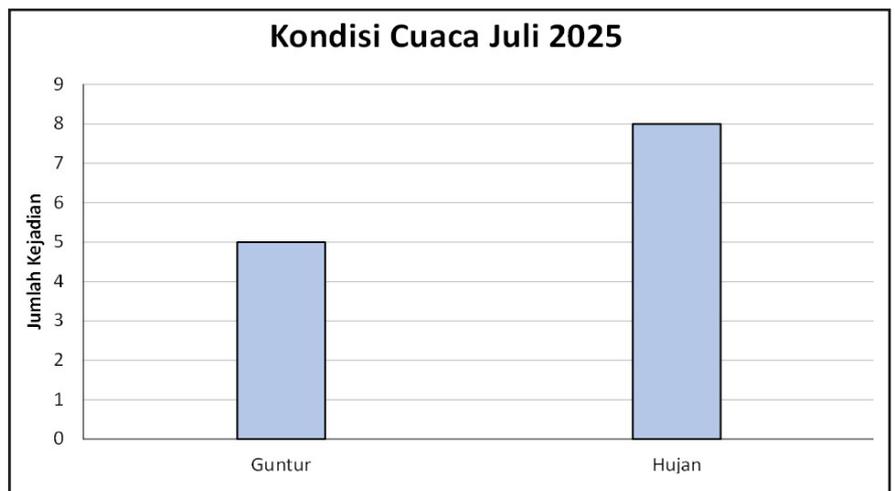
CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan Juli 2025 sebanyak 89 mm, dengan 8 hari hujan. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 7 Juli 2025 dengan jumlah 59 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan Juli 2025 yaitu, cerah, berawan, guntur dan hujan dengan intensitas ringan hingga lebat. Tercatat 8 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat dan 5 hari kejadian guntur.



KALENDER CUACA

Kalender Cuaca Juli 2025

SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU		MINGGU		SENIN								
1	Cuaca Suhu (°C) 34.3 24.2	RH (%) 95	2	Cuaca Suhu (°C) 35 25.9	RH (%) 35	3	Cuaca Suhu (°C) 34.6 24.3	RH (%) 89	4	Cuaca Suhu (°C) 32.9 25.7	RH (%) 95	5	Cuaca Suhu (°C) 33.5 23.8	RH (%) 94	6	Cuaca Suhu (°C) 32.5 23.6	RH (%) 93	7	Cuaca Suhu (°C) 31.3 24.1	RH (%) 96
8	Cuaca Suhu (°C) 33.7 24.6	RH (%) 94	9	Cuaca Suhu (°C) 33.9 25.1	RH (%) 60	10	Cuaca Suhu (°C) 32.4 24.5	RH (%) 91	11	Cuaca Suhu (°C) 33 23.5	RH (%) 93	12	Cuaca Suhu (°C) 34.1 24.4	RH (%) 94	13	Cuaca Suhu (°C) 33.6 25.3	RH (%) 95	14	Cuaca Suhu (°C) 30.2 24.1	RH (%) 95
15	Cuaca Suhu (°C) 32.5 23.7	RH (%) 93	16	Cuaca Suhu (°C) 32.2 25.4	RH (%) 65	17	Cuaca Suhu (°C) 32.8 25.3	RH (%) 94	18	Cuaca Suhu (°C) 32 24.9	RH (%) 94	19	Cuaca Suhu (°C) 33.6 25.2	RH (%) 93	20	Cuaca Suhu (°C) 33 23.5	RH (%) 90	21	Cuaca Suhu (°C) 33.2 23.6	RH (%) 91
22	Cuaca Suhu (°C) 34.7 23.9	RH (%) 94	23	Cuaca Suhu (°C) 35.2 25.1	RH (%) 49	24	Cuaca Suhu (°C) 34.5 25.9	RH (%) 94	25	Cuaca Suhu (°C) 35.5 25.9	RH (%) 94	26	Cuaca Suhu (°C) 34.6 24.7	RH (%) 95	27	Cuaca Suhu (°C) 34.8 25.7	RH (%) 93	28	Cuaca Suhu (°C) 35.5 25.2	RH (%) 94
29	Cuaca Suhu (°C) 35.2 25.4	RH (%) 92	30	Cuaca Suhu (°C) 35 24.7	RH (%) 51	31	Cuaca Suhu (°C) 35.2 25.5	RH (%) 91												

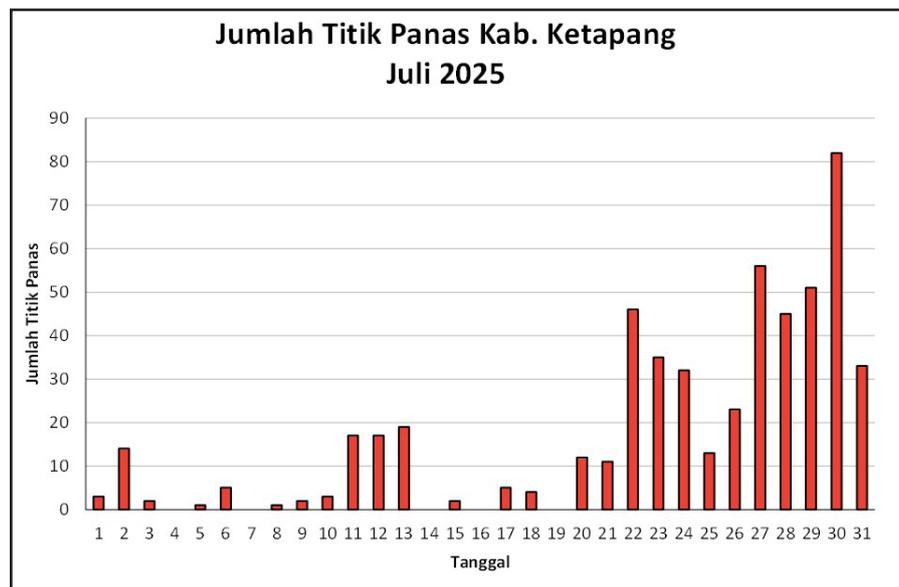
TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	5	0	5
2	Benua Kayong	0	1	0	1
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	1	18	2	21
5	Jelai Hulu	0	41	2	43
6	Kendawangan	0	31	1	32
7	Manis Mata	0	18	0	18
8	Marau	0	30	0	30
9	Matan Hilir Selatan	0	23	0	23
10	Matan Hilir Utara	0	6	0	6
11	Muara Pawan	0	6	0	6
12	Nanga Tayap	0	38	1	39
13	Pemahan	0	3	0	3
14	Sandai	0	50	3	53
15	Simpang Dua	0	8	1	9
16	Simpang Hulu	2	149	12	163
17	Singkup	0	10	0	10
18	Sungai Laur	0	41	1	42
19	Sungai Melayu Rayak	0	3	0	3
20	Tumbang Titi	0	26	1	27
JUMLAH		3	507	24	534

Titik panas yang terjadi pada bulan Juli 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 534 titik panas dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi

Jumlah titik panas tersebar di tujuh belas kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak selama bulan Juli 2025 berada di Kecamatan Simpang Hulu dengan jumlah 163 titik.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 30 Juli 2025 dengan jumlah 82 titik panas yang tercatat dengan tingkat kepercayaan sedang hingga tinggi.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	2	0	2
2	Pulau Karimata	3	91	7	101
3	Seponti	0	2	0	2
4	Simpang Hilir	0	31	0	31
5	Sukadana	0	11	2	13
6	Teluk Batang	0	5	0	5
JUMLAH		3	142	9	154

Pada bulan Juli 2025 Kabupaten Kayong Utara tercatat sebanyak 154 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi.

Jumlah titik panas tersebar di lima kecamatan Kabupaten Kayong Utara. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Pulau Karimata dengan jumlah 101 titik.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 27 Juli 2025 dengan jumlah tercatat sebanyak 45 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga sedang.



KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN JULI 2025



HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : 7 Juli 2025 (59 mm)

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : 23 Juli 2025 (35,2 °C)
25 Juli 2025 (35,5 °C)
28 Juli 2025 (35,5 °C)
29 Juli 2025 (35,2 °C)
31 Juli 2025 (35,2 °C)



JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : 7 Juli 2025 (300 m)

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



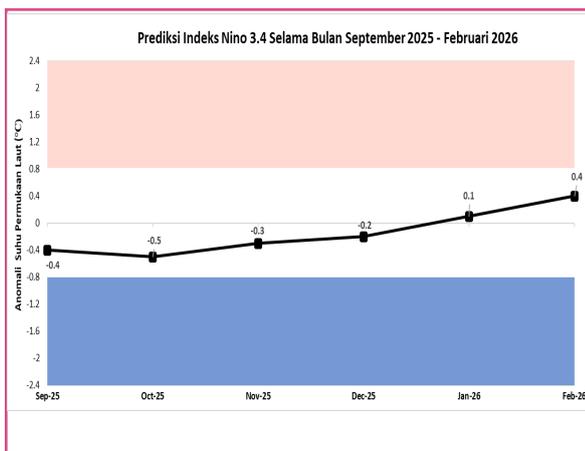
BMKG

STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

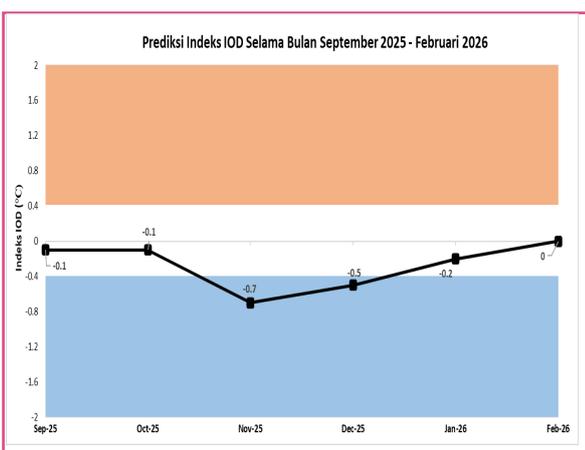
Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode enam bulan yakni bulan September - November 2025. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada prakiraan indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode* dan Suhu Permukaan Laut (SPL). Indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode*, dan Suhu Permukaan Laut (SPL)..

PRAKIRAAN ENSO



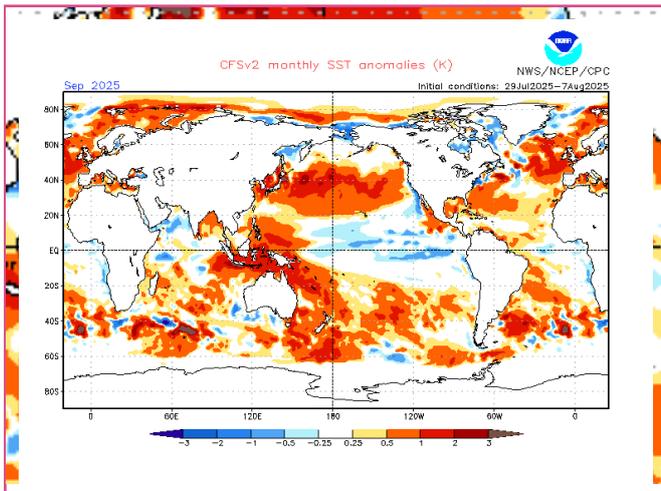
Berdasarkan grafik prediksi indeks Nino 3.4 dari *Bureau of Meteorology Australia* (BOM) di atas, indeks Nino 3.4 sebagai indikator utama fenomena ENSO diprakirakan tetap dalam batas netral selama September 2025 hingga Februari 2026, dengan nilai suhu mendekati normal (antara -0.2°C - $+0.5^{\circ}\text{C}$) dan probabilitas kondisi netral yang sangat tinggi (antara 87.9% - 100%). Hal ini menandakan bahwa tidak akan ada pengaruh signifikan dari *El Niño* atau *La Niña* terhadap pola iklim global selama periode enam bulan tersebut. Sebagai konsekuensinya, kondisi cuaca dan curah hujan di wilayah Indonesia, termasuk Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, diprakirakan akan mengikuti pola musiman yang normal dan lebih dipengaruhi oleh dinamika cuaca lokal serta faktor regional lainnya, tanpa gangguan anomali iklim berskala besar. Dengan kata lain, curah hujan di Ketapang diprakirakan akan mengikuti pola musiman yang normal tanpa adanya penguatan (menjadi sangat basah) atau pelemahan (menjadi sangat kering) oleh anomali iklim dari Pasifik.

PRAKIRAAN IOD



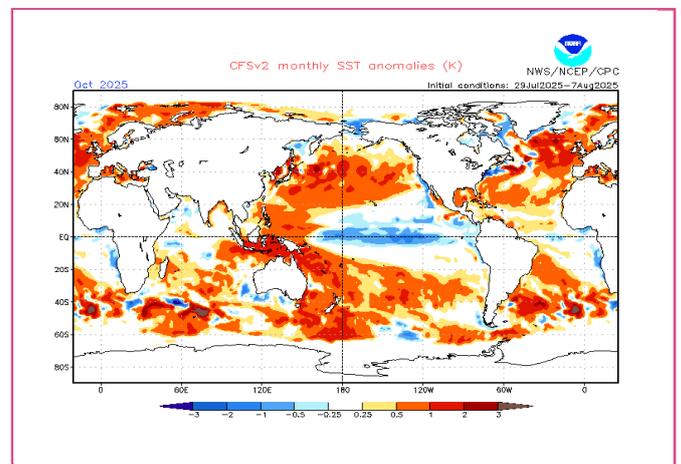
Menurut hasil prediksi *Bureau of Meteorology Australia* (BOM), Indeks *Dipole Mode* (IOD) menunjukkan nilai positif yang signifikan hingga sekitar $+1.0^{\circ}\text{C}$ pada bulan September - Oktober 2025, yang mengindikasikan berlangsungnya fenomena *Indian Ocean Dipole* (IOD) positif dengan intensitas menengah, sebelum kemudian melemah secara bertahap dan kembali netral pada Februari 2026. Fenomena IOD positif ini cenderung mengurangi suplai uap air dari Samudra Hindia ke wilayah Indonesia, sehingga secara umum berpotensi menyebabkan penurunan curah hujan dan periode yang lebih kering dari kondisi normalnya termasuk di wilayah Kabupaten Ketapang khususnya pada bulan September - Oktober 2025. Meskipun demikian, melemahnya IOD secara cepat mulai November 2025 menunjukkan bahwa dampak kekeringan ini tidak akan berlangsung lama dan kondisi diperkirakan akan normal kembali pada awal tahun 2026 yakni Januari - Februari 2026.

PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT

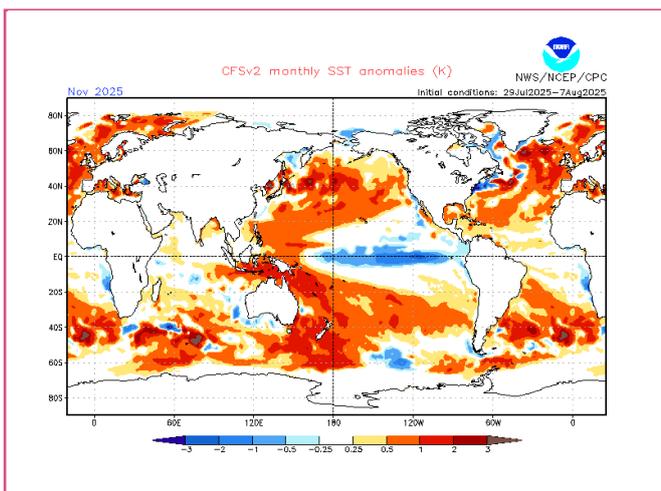


Prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut (SPL) pada bulan September 2025 di wilayah perairan Kabupaten Ketapang dan perairan Samudera Hindia bagian timur dalam keadaan hangat dengan anomali SPL berkisar antara (0.25) – (2.0) °C. Sementara kondisi SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan normal hingga dingin. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang berpotensi membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan September 2025 di wilayah Ketapang.

Kondisi anomali SPL perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian Timur selama bulan Oktober 2025 diprakirakan dalam keadaan hangat dengan anomali (0.25) - 2.0 °C. Sementara kondisi anomali SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam kondisi normal. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur cukup berpotensi untuk membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan Oktober 2025 di wilayah Ketapang.



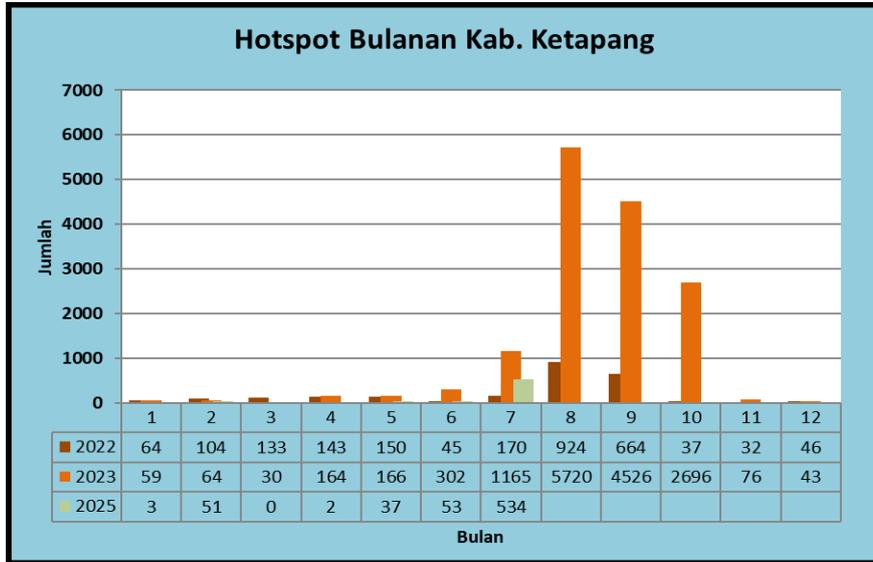
Keadaan anomali suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Kabupaten Ketapang pada bulan November 2025 dalam keadaan hangat dengan anomali berkisar antara 0.25 – 2.0°C. Sementara itu, kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin hingga normal. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan November 2025 ke depan laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang masih berpotensi mendukung pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang selama bulan November 2025.



KESIMPULAN : Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode bulan September - November 2025 kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian Timur masih cukup hangat. Hal ini menandakan bahwa selama periode bulan September - November 2025 ke depan, perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur masih berpotensi mendukung proses pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang. Sementara wilayah perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin sehingga wilayah perairan tersebut tidak terlalu berimplikasi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Ketapang selama tiga periode bulan tersebut.

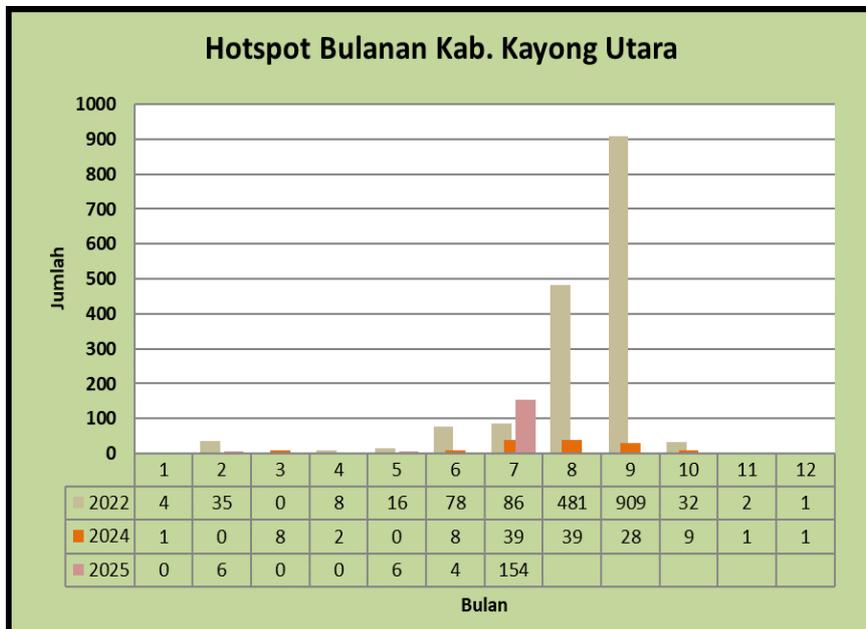
POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Juli 2025 tercatat sebanyak 534 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi cerah berawan dan hujan ringan di Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas yang terdeteksi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami penurunan pada bulan Agustus hingga September 2025 dan cuaca diperkirakan dominan cerah berawan hingga hujan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan bertambah akibat berkurangnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Oleh karena itu, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan. Selain itu, pengawasan perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.



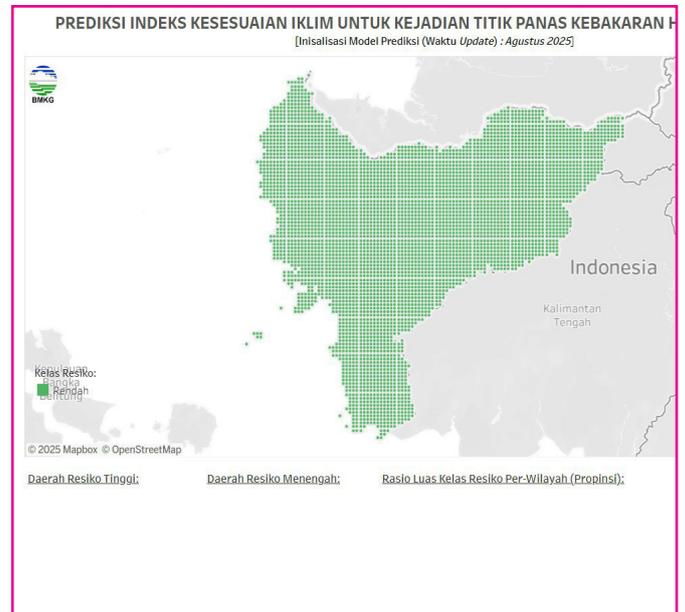
Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara bulan Juli 2025 tercatat sebanyak 154 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi cerah berawan dan hujan ringan di Kabupaten Kayong Utara menyebabkan titik panas yang terdeteksi mengalami peningkatan yang signifikan. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami penurunan pada bulan Agustus hingga September 2025 dan cuaca diperkirakan dominan cerah berawan hingga hujan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan meningkat akibat berkurangnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Sehingga, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

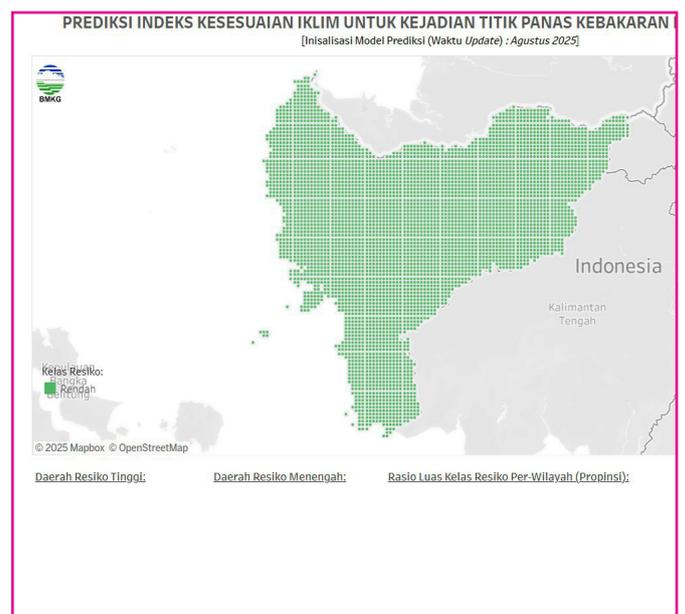
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan September 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan September 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan September 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



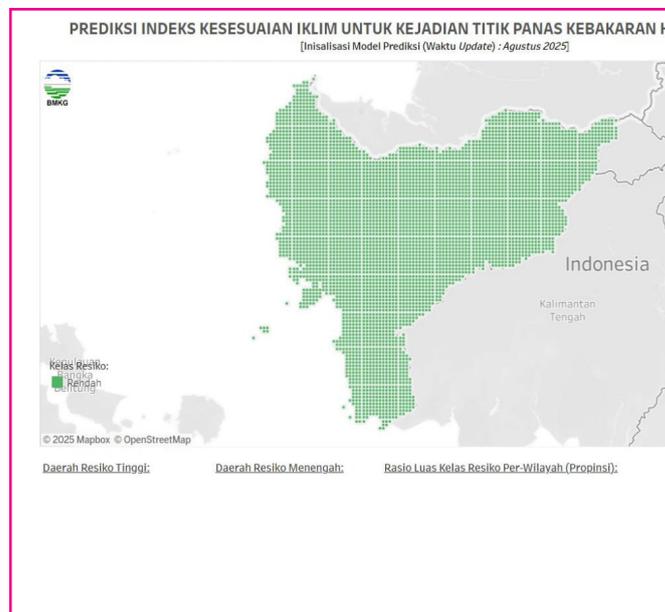
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Oktober 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Oktober 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Oktober 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan November 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan November 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan November 2025:

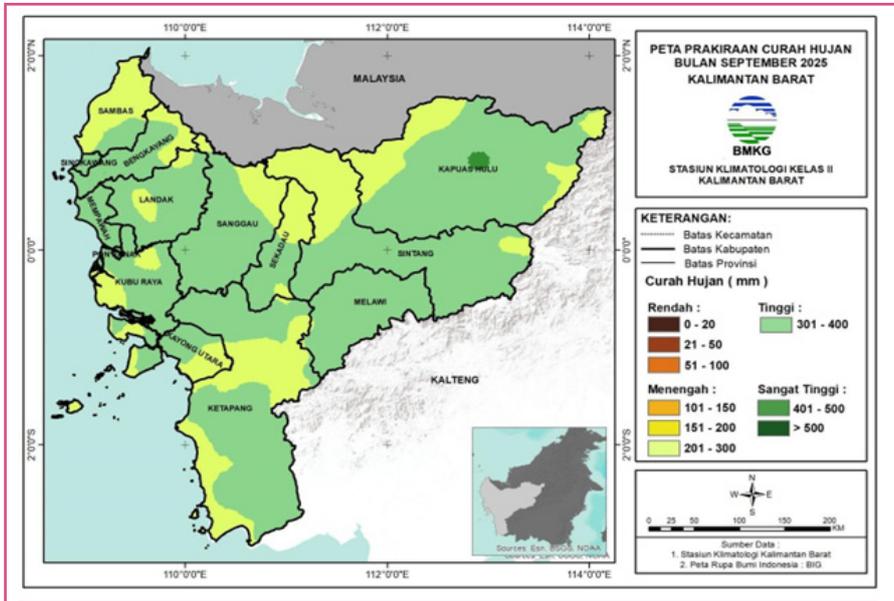
No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



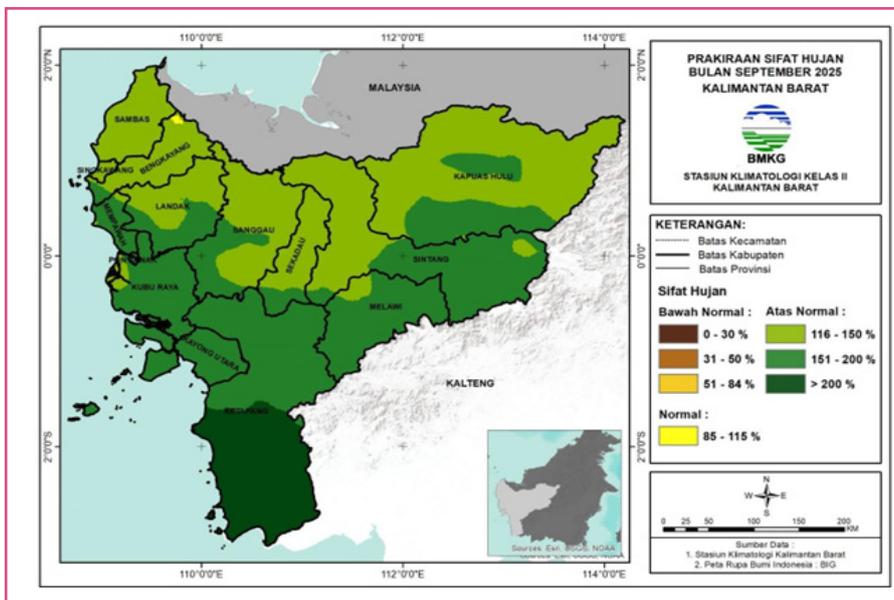
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan September 2025 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 200 – 500 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan September 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85– >200 %) terhadap nilai normalnya.

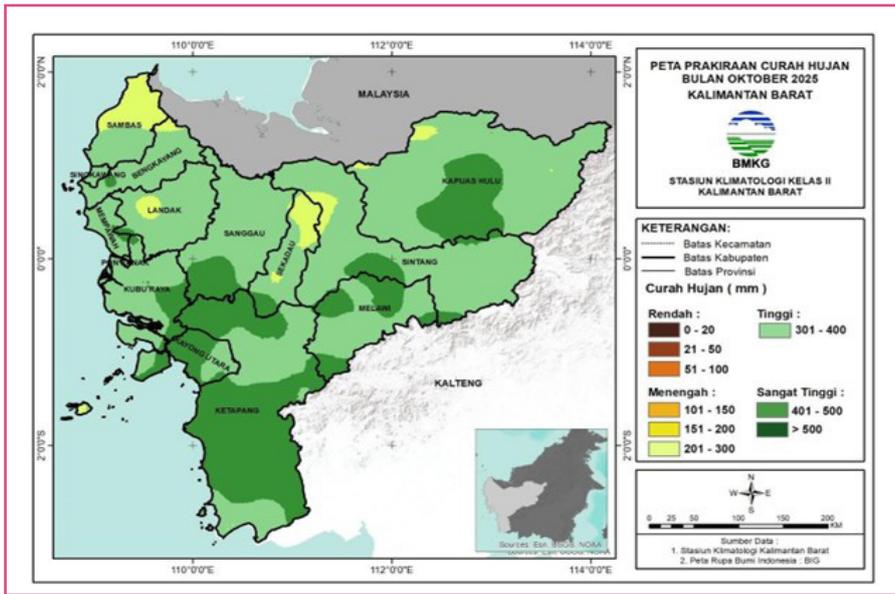
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
2	Benua Kayong	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
5	Jelai Hulu	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
6	Kendawangan	201 – 400	Menengah- Tinggi	Atas Normal
7	Manismata	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
8	Marau	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
11	Muara Pawan	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
12	Nanga Tayap	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
13	Pemahan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
16	Simpang Hulu	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
17	Singkup	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal

Curah hujan bulan September 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat atas normal.

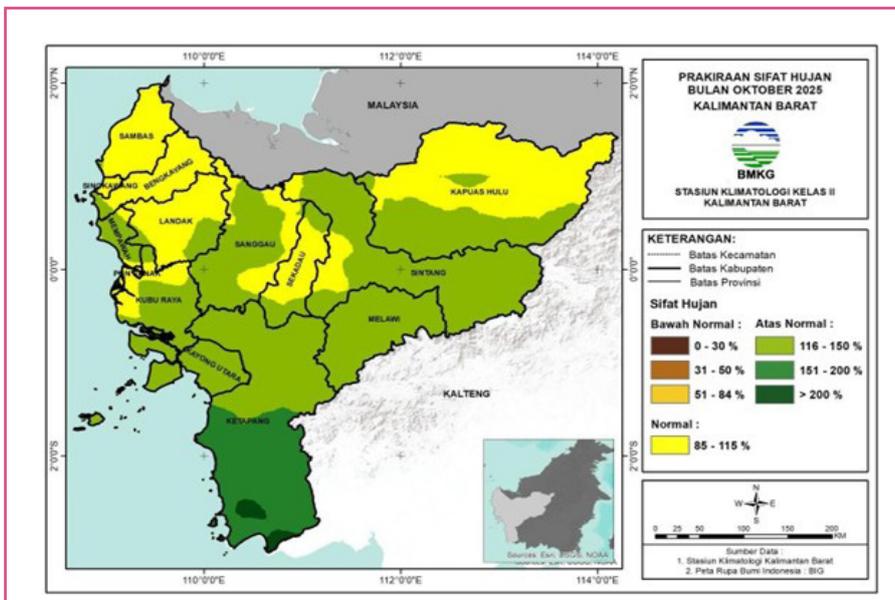
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
3	Seponti	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
4	Simpang Hilir	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
5	Sukadana	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
6	Teluk Batang	301 – 400	Tinggi	Atas Normal

Curah hujan bulan September 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201– 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2025



P prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Oktober 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



P prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Oktober 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85 – > 200%) terhadap nilai normalnya.

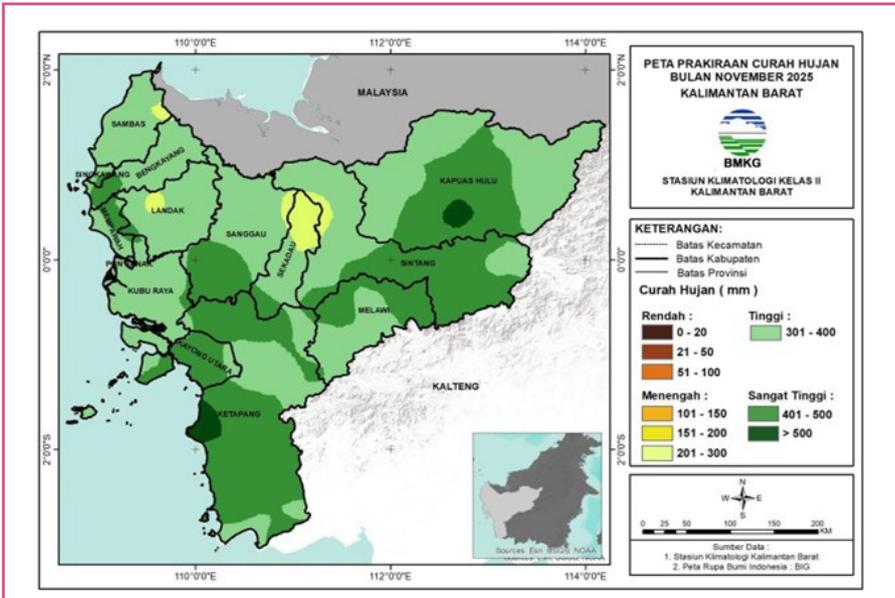
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
2	Benua Kayong	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
3	Delta Pawan	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
4	Hulu Sungai	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
5	Jelai Hulu	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
6	Kendawangan	201 - 500	Menengah - Sangat Tinggi	Atas Normal
7	Manis Mata	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
8	Marau	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
11	Muara Pawan	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
12	Nanga Tayap	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
13	Pemahan	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
14	Sandai	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
15	Simpang Dua	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
16	Simpang Hulu	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
17	Singkup	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
18	Sungai Laur	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal

Curah hujan bulan Oktober 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 301 – 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi dan bersifat atas normal.

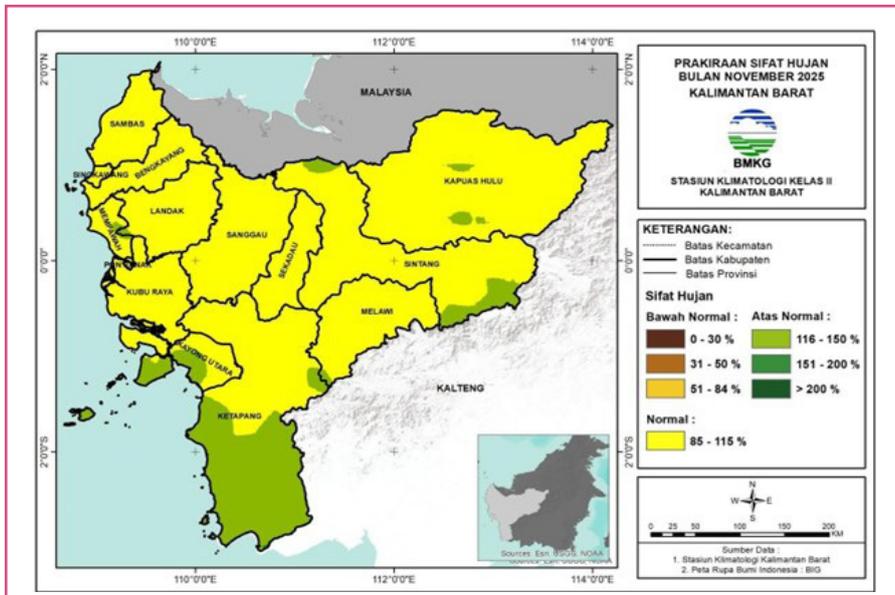
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 - 500	Menengah - Sangat Tinggi	Atas Normal
2	Pulau Maya	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
3	Seponti	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
4	Simpang Hilir	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
5	Sukadana	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
6	Teluk Batang	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal

Curah hujan bulan Oktober 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201– 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi dan bersifat atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan November 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – >500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan November 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal 85 – 200 terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	401 – 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
2	Benua Kayong	401 – > 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
3	Delta Pawan	> 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
4	Hulu Sungai	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
5	Jelai Hulu	401 – 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
6	Kendawangan	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
7	Manis Mata	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
8	Marau	401 – 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	401 – > 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	401 – > 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
11	Muara Pawan	401 – > 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
12	Nanga Tayap	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
13	Pemahan	401 – 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
14	Sandai	301 – 400	Tinggi	Normal
15	Simpang Dua	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
16	Simpang Hulu	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
17	Singkup	401 – 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
18	Sungai Laur	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	401 – 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
20	Tumbang Titi	401 – 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal

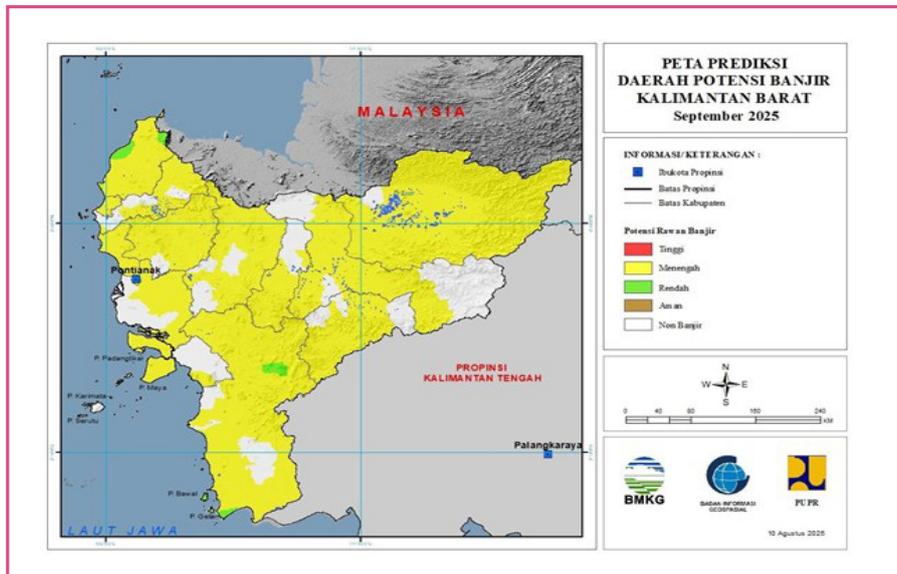
Bulan November 2025 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 301 –> 500 mm dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan bersifat normal hingga atas normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
2	Pulau Maya	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
3	Seponti	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
4	Simpang Hilir	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
5	Sukadana	401 – 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
6	Teluk Batang	301 – 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal

Curah hujan bulan November 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 301 – 500 mm dengan kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi dan bersifat normal hingga atas normal.

POTENSI BANJIR

SEPTEMBER 2025

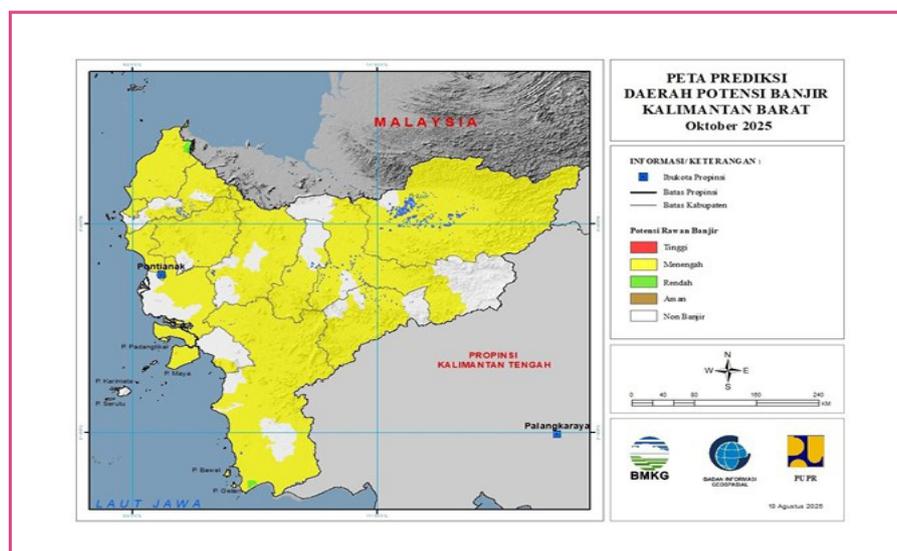


Potensi banjir dengan kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan September 2025 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah hingga tinggi pada bulan September 2025.

Tingkat Potensi Banjir September 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara : - Ketapang : -	Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana Ketapang : Delta Pawan, Hulu Sungai Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi	Kayong Utara : - Ketapang : Delta Pawan, Hulu Sungai, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Sandai.

OKTOBER 2025

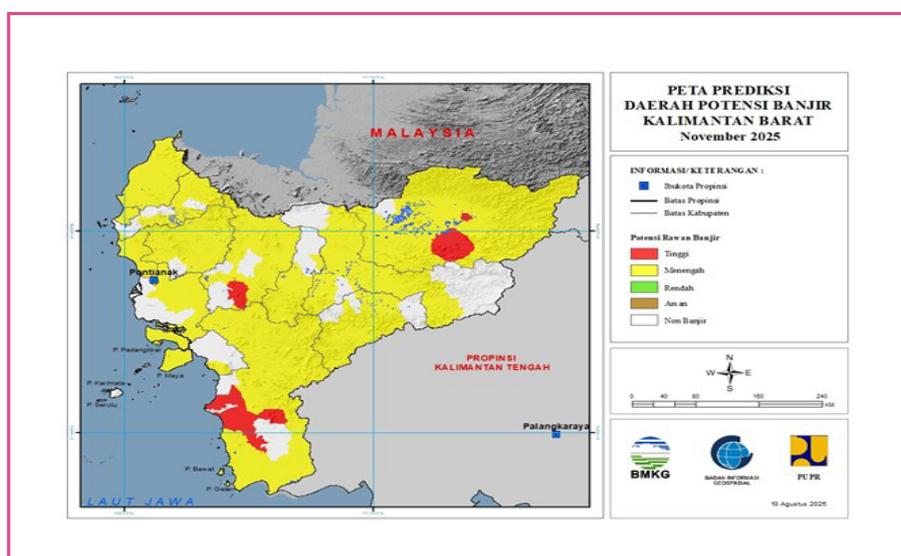


Potensi banjir kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Oktober 2025, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Oktober 2025 dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.

Tingkat Potensi Banjir Oktober 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Kec. Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : Kendawangan</p>

NOVEMBER 2025



Potensi banjir kategori menengah hingga tinggi untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan November 2025, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan November 2025 dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode September 2025 hingga November 2025 dalam kategori rendah hingga tinggi.

Tingkat Potensi Banjir November 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : Delta Pawan, Jelai Hulu, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang Hulu, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p>Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>

KEGIATAN BMKG KETAPANG



Upacara HUT
Republik Indonesia
Ke-80
(17 Agustus 2025)

Penyerahan
Penghargaan dari
KPPN
(20 Agustus 2025)



Kegiatan SLCN
Bersama Stasiun
Meteorologi
Maritim Pontianak
(25 Agustus 2025)

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat

Telp/Fax : (0534) 32706



bmkgketapang



bmkg.ketapang



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA